

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dinamika *Environmental, Social, and Governance (ESG)* terhadap probabilitas *financial distress* pada bank umum di negara-negara ASEAN 5 selama periode 2019–2023. Menggunakan metode regresi data panel pada 27 bank, penelitian ini juga mengontrol variabel *firm size*, *self-financing*, *market share*, dan *core profitability*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG secara agregat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, yang berarti semakin tinggi skor ESG, semakin rendah probabilitas bank mengalami kesulitan keuangan. Namun, ketika ESG dianalisis secara terpisah, masing-masing dimensi—*Environmental*, *Social*, dan *Governance*—justru berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Analisis hubungan *non-linear* menunjukkan pola *inverted U-shaped*, yaitu pada tahap awal peningkatan ESG justru meningkatkan risiko *financial distress* hingga mencapai titik optimal, setelah itu risiko menurun seiring peningkatan ESG. Sementara itu, hasil analisis moderasi menunjukkan bahwa digitalisasi perusahaan belum mampu memperlemah atau memperkuat pengaruh ESG terhadap probabilitas *financial distress* secara signifikan.

Kata Kunci: ESG, *Financial distress*, Digitalisasi, ASEAN 5, *Non-linear Regression*